

ABSTRACT

Betsy Maharani (0166980072)

THE ANALYSIS OF INQUIRY LEARNING MODEL AND PROBLEM BASED LEARNING MODEL (PBL) TOWARD STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AND LEARNING ACHIEVEMENT FOR GRADE VIII AT SCHOOL X GREENVILLE, WEST JAKARTA

(xiii + 150 Pages, 7 Pictures, 25 tables, 13 appendices)

It's started with phenomenon stated that Indonesian students have decreasing in mathematics, science and reading ability compared with other countries. Another phenomenon states that Science is categorized as deficient based on UN result in 2017 to 2019 compared with other subjects. Therefore, the goals of this research are to analyze the difference of learning motivation and learning achievement before and after implemented inquiry learning and PBL model. And to decide which learning model is more effective improving learning motivation and achievement. The method used is experiment with quantitative approach. Before the learning model is implemented, the students to the pretest, so that the two learning groups are balance. Then, data is analyzed using F-test and t-test. The respondents are 36 students grade VIII of SMPK Tunas Bangsa Greenville. The result is $t(\text{cal}) > t(\text{table})$, $-0.21 > -1.69$. It means that there is indifference of motivation before and after inquiry implementation. But, there is difference in achievement, $t(\text{cal}) > t(\text{table})$, $-4.50 < -1.69$. Then, PBL toward motivation and achievement. There is indifference of motivation before and after PBL implemented, but for learning achievement there is difference $t(\text{cal}) > t(\text{table})$, $-0.79 > -1.69$ and $t(\text{cal}) > t(\text{table})$, $-8.09 < -1.69$. In this research, inquiry is good as PBL to improve students' learning achievement.

Keywords: inquiry learning model, problem based learning, learning attachment and learning motivation

References: 46 (1996-2019).

ABSTRAK

Betsy Maharani (0166980072)

ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY LEARNING* DAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SEKOLAH X DI GREENVILLE, JAKARTA BARAT.

(xiii + 150 halaman: 7 gambar, 25 tabel, 13 lampiran)

Diawali dengan fenomena yang dialami oleh siswa Indonesia adalah penurunan kemampuan matematika, sains dan membaca dibandingkan dengan negara lain. Fenomena selanjutnya adalah hasil UN IPA mendapatkan kategori kurang pada tahun 2017 hingga 2019. Maka, tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbedaan motivasi dan prestasi belajar siswa setelah diajar dengan model pembelajaran *Inquiry* dan PBL. Serta ditentukan model pembelajaran mana yang lebih efektif. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Proses awal penelitian ini adalah dilakukan pretest untuk motivasi dan prestasi belajar sebelum implementasi model pembelajaran, maka dinyatakan dua grup belajar ini seimbang. Kemudian dianalisis dengan uji homogenitas dan uji beda mean. Responden penelitian ini adalah 36 siswa kelas VIII SMPK Tunas Bangsa Greenville. Hasil penelitian implementasi model pembelajaran *Inquiry* menyatakan $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$, $-0.21 > -1.69$. Artinya tidak ada perbedaan motivasi antara sebelum dan sesudah mengimplementasikan model pembelajaran *Inquiry*. Sedangkan, prestasi menunjukkan bahwa $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$, $-4.50 < -1.69$. Hal ini menyatakan bahwa ada perbedaan prestasi sebelum dan sesudah implementasi model pembelajaran *Inquiry*. PBL terhadap motivasi dan prestasi. Untuk motivasi tidak ada perbedaan sedangkan untuk prestasi ada perbedaan sebelum dan sesudah digunakan PBL. $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$, $-0.79 > -1.69$ dan $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$, $-8.09 < -1.69$. Dalam penelitian ini tidak dapat dinyatakan *inquiry* lebih efektif daripada PBL namun baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: model pembelajaran *inquiry learning*, *problem based learning*, prestasi belajar dan motivasi belajar

Referensi: 46 (1996-2019).